

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran data yang telah ada. Sedangkan, saran-saran diberikan sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu terlaksananya kegiatan pengajaran dengan baik.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa kelas X-8 SMA Negeri 18 Bandung. Tahun ajaran 2009/2010 setiap data-data yang terhimpun telah di analisis sesuai prosedur yang telah di sajikan dalam bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil skor *pre-test* yang dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan kepada siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,12 dari skor ideal 100. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang masih rendah. Namun, setelah perlakuan diberikan, yaitu siswa mempelajari kosakata bahasa Jepang melalui media buku bergambar dan setelah dilakukan *post-test* maka nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 91,6 Dengan selisih antara nilai rata-rata *post-test* dan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 31,12. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan media buku bergambar

dan setelah siswa menggunakan media buku bergambar. Hal ini juga membuktikan bahwa buku bergambar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 14,89 yang selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 1% untuk 25 responden adalah 2,80. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang dan media buku bergambar juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
3. Berdasarkan hasil perolehan data angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media buku bergambar maka diketahui bahwa seluruh siswa berpendapat media buku bergambar dapat digunakan sebagai media alternatif pembelajaran bahasa Jepang. Dalam hal ini digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Walaupun hampir seluruh siswa belum pernah menggunakan buku bergambar sebagai media pembelajaran sebelumnya. Namun, hampir seluruh siswa berpendapat bahwa buku bergambar selain menambah motivasi dalam belajar juga memudahkan dalam mengingat kosakata dan dapat membantu dalam memahami materi yang sedang dipelajari, serta buku bergambar itu lebih menarik daripada menghafal secara konvensional sehingga materi pembelajaran dengan buku bergambar dirasakan mudah. Melalui buku bergambar juga siswa

menganggap bahwa buku bergambar ini dapat diterapkan tidak hanya untuk mempelajari kosakata saja. Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran kosakata dengan media buku bergambar cukup positif.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media buku bergambar, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, karena telah mengetahui salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Dalam hal ini yaitu media buku bergambar. Diharapkan agar penguasaan kosakatanya lebih meningkat lagi. Serta dapat mengaplikasikan buku bergambar ini kedalam pembelajaran bahasa Jepang lainnya.
2. Bagi guru, keefektifan pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan media buku bergambar yang telah di uji cobakan, menjadikan media ini sebagai alternatif media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran di kelas diharapkan buku bergambar ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk pembelajaran bahasa Jepang. tidak hanya kosakata saja. Tetapi buku bergambar juga dapat digunakan untuk pelajaran sakubun. Misalnya, Dengan melihat gambar pada media buku bergambar siswa dapat membuat frase, kemudian kalimat, dan dikembangkan menjadi sebuah karangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, objek materi pembelajaran yang disajikan dalam penelitian ini hanya berpusat pada kosakata jenis kata benda yang berjumlah sebanyak 186 kosakata saja. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencakupi kosakata yang lain. Agar penguasaan kosakata siswa semakin bertambah.

